

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan menguraikan pokok-pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah pada bab-bab sebelumnya mengenai penyandang disabilitas yang berada di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia Kota Tangerang maka dapat menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Difabel Mandiri Indonesia (YDMI), adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam isu difabel. Yayasan Difabel Mandiri Indonesia ini memberikan pelayanan sosial kepada para penyandang disabilitas melalui program-program kegiatan keterampilan dan kewirausahaan. Beberapa program kegiatan pemberdayaan yang ditawarkan di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia yaitu program keterampilan komputer, bahasa Inggris, *handycraft*, kewirausahaan budidaya Burung Puyuh, kewirausahaan budidaya Ikan Tawar, kewirausahaan budidaya Jangkrik, seminar dan sosialisasi penyandang disabilitas, memberikan alat bantu penyandang disabilitas, juga melakukan kemitraan kerja dengan pihak-pihak terkait guna mensejahterakan kaum disabilitas.
2. Bentuk pemberdayaan pelatihan kewirausahaan budidaya ikan tawar dan jangkrik di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia yaitu di sana para kaum difabel diajarkan mulai

- dari cara pembuatan kandang dan kolam yang mudah untuk di jangkau oleh kaum difabel, pemilihan bibit yang baik, cara perawatan jangkrik dan ikan tawar dengan benar, hingga cara pemasarannya. Yayasan Difabel Mandiri Indonesia dalam program pelatihan kewirausahaan budidaya jangkrik dan ikan tawar ini, sebagai fasilitator bagi anggota pelatihan dan yang menaungi dan bertanggung jawab dari program tersebut. tidak hanya mengikuti kegiatan anggota pelatihan juga di beri tanggung jawab untuk mengurus peternakan beserta kandangnya, hal tersebut agar para anggota pelatihan tidak hanya belajar secara teori tetapi juga secara praktik.
3. Adapun faktor pendukung dalam program pemberdayaan pelatihan kewirausahaan di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia yaitu di antaranya masih adanya antusias anggota disabilitas yang bertahan untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan ini, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelatihan kewirausahaan ini. Sementara faktor penghambat di antaranya, masih terbatasnya anggaran untuk pengurusan budidaya jangkrik dan ikan tawar, masih kurangnya dukungan keluarga kepada anggota keluarganya yang mengalami disabilitas dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, dan fasilitas Yayasan yang belum ramah untuk penyandang disabilitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang saya lakukan di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia Kota Tangerang yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Tangerang di harapkan untuk lebih memperhatikan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, terutama terhadap Yayasan Difabel Mandiri Indonesia Kota Tangerang agar yayasan tersebut bisa berkembang meningkat lebih baik dan semakin banyak program kegiatan yang di milikinya. Hal tersebut agar semakin banyak pula program pelayanan yang di berikan Yayasan Difabel Mandiri Indonesia Kota Tangerang kepada penyandang disabilitas
2. Yayasan Difabel Mandiri Indonesia sampai saat ini belum memiliki donatur yang tetap dan hal ini menjadi salah satu penghambat dalam perkembangan yayasan. Karena dalam menjalankan program kegiatan yang bersifat menerus memerlukan anggaran yang cukup untuk di keluarkan, hal tersebut agar kegiatan program terus berkembang dan meningkat menjadi lebih baik, maka dari itu di perlukan bantuan anggaran dari pihak luar untuk membantu terus berjalan dan berkembangnya program kegiatan untuk para penyandang disabilitas di Yayasan Difabel Mandiri Indonesia.

3. Program kegiatan jangka panjang Yayasan Difabel Mandiri Indonesia yang terlihat aktif dan terus berjalan sampai saat ini yaitu hanya program kewirausahaan selebihnya hanya di waktu-waktu tertentu saja program tersebut berjalan. Dan untuk kedepannya yayasan mungkin bisa untuk memfokuskan juga program kegiatan-kegiatan lainnya yang belum terlaksana baik program jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, untuk beberapa program kegiatan yang di jangka pendek mungkin ke depannya bisa dimasukkan kedalam program jangka panjang agar terdapat banyak pilihan pelatihan dan seluruh anggota disabilitas baik baru maupun lama bisa mendapatkan ilmunya.
4. Penyandang difabel harus mendapatkan dukungan dari semua pihak termasuk pemerintah dengan memberikan peluang pekerjaan untuk penyandang disabilitas di setiap perusahaan dan di harapkan setiap perusahaan baik milik negara maupun swasta agar memberi kesempatan kerja yang lebih luas untuk para kaum difabel di perusahaannya. Kesempatan bekerja kaum difabel dapat disesuaikan dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan dan kemampuannya. Dan perusahaan wajib memberikan pelatihan khusus untuk penyandang difabel agar kaum difabel dapat mengembangkan potensi dan keahlian mereka dengan baik.